

Pengaruh Money Attitude, Self Control, dan Tingkat Pendapatan terhadap perilaku Konsumtif dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating

Oleh:

Nadhita Bhela Hartiningsih

Nim : 182010200071

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2023

Pendahuluan

Kehidupan dengan perilaku konsumtif melanda masyarakat dari berbagai lapisan usia, jenis kelamin maupun status sosial. Kelompok usia yang paling menunjukkan perilaku konsumtif ialah kelompok remaja. Mahasiswa dengan perilaku konsumtif cenderung melakukan penyesuaian diri secara berlebihan hanya untuk memperoleh pengakuan secara sosial. Banyak pengaruh tidak baik yang mempengaruhi perilaku mahasiswa sehingga tidak lagi mendorong ke arah prestasi, melainkan ke arah pembentukan diri yang berlebihan hanya karena gengsi, sikap ingin pamer dan alasan-alasan yang kurang penting lainnya. Mahasiswa yang hidup dengan perilaku konsumtif sebaiknya diimbangi dengan kemampuan finansial yang memadai. Dikhawatirkan akan terjadi masalah jika perilaku konsumtif meningkat sedangkan kemampuan finansial tidak mendukung

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan diatas, maka perilaku konsumtif sangat menarik untuk diteliti, karena memang dewasa ini perilaku konsumtif banyak ditemui di berbagai kehidupan di masyarakat terutama pada mahasiswa. Perilaku konsumsi yang sering terjadi pada mahasiswa ini banyak disebabkan oleh beberapa faktor seperti Money Attitude, Self Control dan Tingkat Pendapatan.

Rumusan Masalah

Rum

1. Apakah Money Attitude berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ?
2. Apakah self control berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ?
3. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ?
4. Apakah money attitude berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan religiusitas sebagai variabel moderating ?
5. Apakah self control berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan religiusitas sebagai variabel moderating ?
6. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan religiusitas sebagai variabel moderating ?

Literatur Review



Money Attitude

Money Attitude adalah cara pandang atau sikap seseorang terhadap uang. Sikap terhadap uang menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan.

Self Control

Self control (Kontrol Diri) adalah kemampuan dalam mengendalikan atau mengontrol tingkah laku seseorang yang termasuk salah satu sifat kepribadian yang mempengaruhi seseorang dalam membeli. *Self control* (kontrol diri) juga diartikan sebagai aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah dalam bertindak. kontrol diri menyadarkan individu terhadap konsekuensi bahaya atas tindakan yang dilakukan sehingga dapat mengontrol emosinya. Ketika seseorang dapat mengontrol dengan baik emosinya dan mengontrol diri dengan baik maka seseoranglaku yang berarti melakukan pertimbangan-pertimbangan sebelumnya untuk memutuskan tersebut dapat mengelola keuangan dengan baik.

Literatur Review



Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan perbedaan total penerimaan dan pengeluaran masyarakat pada periode tertentu dimana jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksinya yang telah disumbangkan. Pendapatan merupakan suatu bentuk dari peningkatan dari individu berkontribusi pada suatu hal yang bisa di sebut dengan bekerja yang dilakukan seseorang dalam mencapai target atau tujuan tertentu sehingga setelah selesai mengerjakan kegiatan tersebut maka akan mendapatkan benefit atas usahanya



Perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana. Perilaku konsumtif sendiri terkesan tidak memiliki manfaat yang baik bagi pelakunya, karena selain dapat menguras pendapatan tetapi juga menimbulkan sifat boros

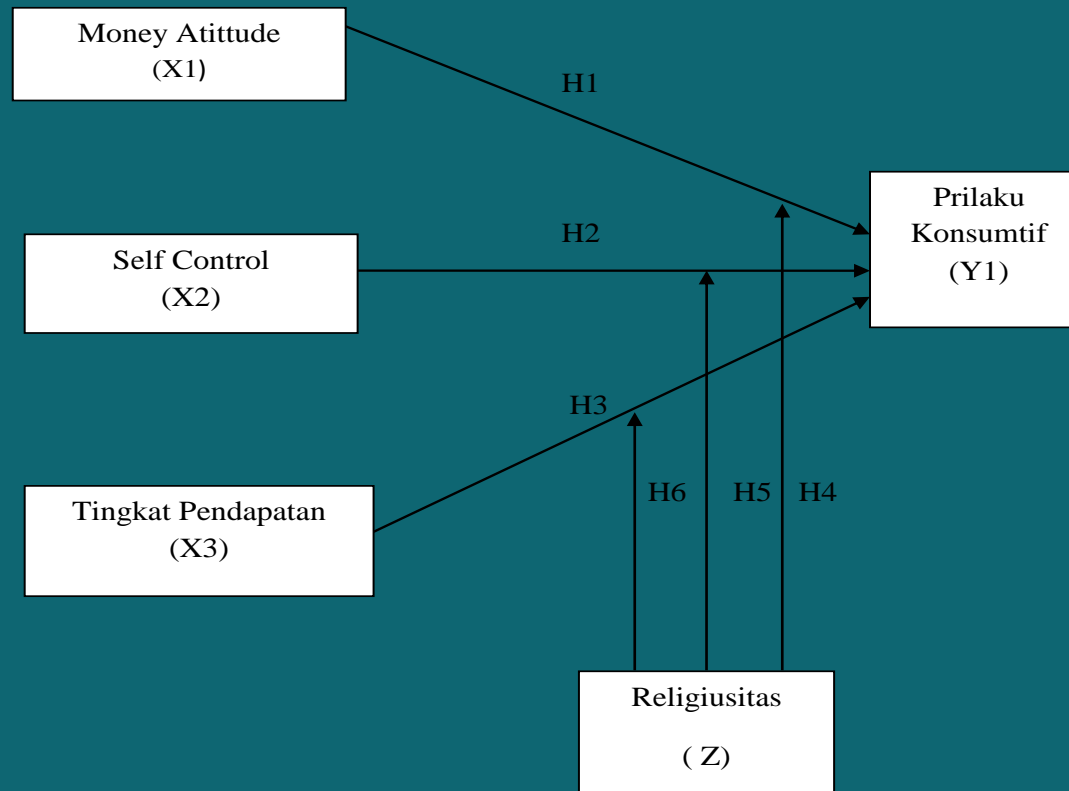


Religiusitas

Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

Literatur Review

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Money Attitude berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif

H2 : Self Control berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif

H3 : Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif

H4 : Terdapat pengaruh money attitude terhadap Perilaku konsumtif dengan religiusitas sebagai variabel moderating

H5 : Terdapat pengaruh self control terhadap Perilaku konsumtif dengan Religiusitas sebagai variabel moderating

H6 : Terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap Perilaku konsumtif dengan religiusitas sebagai variabel moderating

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

- pendekatan kuantitatif .
- jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian asosiatif

Lokasi Penelitian

[Universitas Muhammadiyah Sidoarjo](http://www.umsida.ac.id)



Jenis dan Sumber Data

_Data primer ini diperoleh secara langsung yang bersumber dari jawaban kuisioner responden. Sumber data di ambil dari responden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert.

Pembahasan

H1 : Money attitude Berpengaruh Signifikan dan Positif Terhadap Perilaku Konsumtif

Menyatakan bahwa *Money attitude* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan lebih tentang sikap terhadap uang dengan baik maka seseorang dapat mengambil keputusan dengan bijak. Seorang individu dengan memahami sikap terhadap uang yang mempengaruhi semua aspek dalam hidup tidak hanya menghubungkan nilai, kegunaan, dan kekayaan dengan menggunakan uang, tetapi dihubungkan dengan berbagai macam arti dan emosi. Sikap seseorang individu sebagai pembuat keputusan yang rasional dan individu tersebut selalu melakukan pencarian untuk meningkatkan kekayaan dan menggunakan kegunaan uang dengan penuh dalam perilaku konsumtif yang terdapat dalam setiap pembelian seseorang.

H2 : Self control Berpengaruh Signifikan dan Positif Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Johana [21] Menyatakan bahwa *Self control* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa *Self control* dapat mengendalikan sikap impulsif dikarenakan individu memiliki sikap yang baik. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Nurjanah [22] menunjukkan bahwa *Self control* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

Bentuk pengendalian diri yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaku memiliki tanggung jawab dengan baik dalam bentuk pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan harus mempertimbangkan factor internal dan eksternal yang meliputi situasi dalam perilaku konsumtif. Dalam mengambil menahan diri dari sikap impulsif pada saat mengambil keputusan yang mana setiap keputusan yang diambil memiliki resiko yang berbeda-beda. Dengan mengendalikan diri dari godaan dan selalu berpikir bagaimana agar mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan baik dalam mengatur perilaku keuangan menyimpan maupun mengelola perlu memperhatikan mengenai kondisi keuangan.

PEMBAHASAN

- *H3 : Tingkat Pendapatan Berpengaruh Signifikan dan Positif Terhadap Perilaku Konsumtif*

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikhwani Ratna [23] dan Hanum [24] Menyatakan bahwa Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang terpengaruh sikap sosial pada gaya hidup tinggi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Johana [21] menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Bentuk pendapatan yang di dapatkan bersumber dari orang tua maupun dari kemampuan diri sendiri berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam berbelanja. Tingkat pendapatan yang dimiliki menjadi dasar seseorang memiliki perilaku konsumtif, karena semakin tinggi pendapatan yang dimiliki semakin besar pengeluaran seseorang sebaliknya tingkat pendapatan yang rendah maka pengeluaran menjadi lebih rendah. Anggaran yang dikeluarkan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat penting yang memang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun hanya bersifat keingan

- *H4 : Money attitude Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Religiusitas sebagai variabel Moderating*

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa Religiusitas memoderasi pengaruh variabel *Money attitude* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah & Murharsito [25] yang menyatakan bahwa *Money attitude* Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Religiusitas sebagai variabel Moderating.

Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap uang membuatnya dapat mengontrol pengeluaran, sehingga tidak mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku konsumtif. Sesuai dengan cara pandang agama islam yang menyatakan bahwa perilaku yang berlebih-lebihan yang hanya mementingkan kepuasan duniawi akan menimbulkan sifat sombong terhadap seseorang.

PEMBAHASAN

- *H5 : Self control Berpengaruh Signifikan dan Positif Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Religiusitas sebagai variabel Moderating*

Hasil penelitian mendukung hipotesis kelima bahwa Religiusitas memoderasi pengaruh variabel *Self control* Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah et al. [26] yang menyatakan bahwa *Money attitude* Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Religiusitas sebagai variabel Moderating. Dalam *self control* berkaitan dengan sikap individu yang di terapkan dengan mengendalikan diri dalam mengelola perilaku konsumtif melalui penilaian, pandangan, dan pemikirannya yang mana sikap inilah yang nantinya dapat menjadi dasar seseorang untuk dapat mengambil keputusan secara bijak dalam berbelanja. Sebagaimana dalam islam berarti menahan diri dari segala perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

- *H6 : Tingkat Pendapatan Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Religiusitas sebagai variabel Moderating*

Hasil penelitian mendukung hipotesis keenam bahwa Religiusitas memoderasi pengaruh variabel Tingkat Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. [27] yang menyatakan bahwa Tingkat Pendapatan Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Religiusitas sebagai variabel Moderating.

Tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang akan mendorong untuk membatasi diri dari tindakan yang dapat menyebabkan pemborosan, tidak mengeluarkan uang diluar yang sudah direncanakan yang akan menyebabkan perilaku konsumtif pada seseorang. Dimana responden merupakan mahasiswa yang sebagian besar pendapatan berasal dari pemberian orang tua. Sehingga membuat seseorang berfikir kembali dalam mengatur pengeluaran. Sebagaimana dalam Islam bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah tentang tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang menjadikan manfaat untuk diri sendiri dalam melakukan suatu kegiatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu, 1) *money attitude* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif, 2) *self control* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif, 3) tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, 4) *money attitude* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan religiusitas sebagai variabel moderating, 5) *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan religiusitas sebagai variabel moderating, dan 6) tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan religiusitas sebagai variabel moderating.

Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb